

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mendorong perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya lebih cepat sebagai bentuk penyampaian kabar baik kepada para pemegang saham dan pasar.
2. Ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan berskala besar memiliki sistem tata kelola, sumber daya keuangan, dan tenaga kerja yang lebih memadai untuk menyelesaikan penyusunan laporan keuangan dengan lebih efektif.
3. Proporsi komisaris independen tidak terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Fokus utama pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independen lebih ditekankan pada kualitas dan transparansi pelaporan guna melindungi pemegang saham, bukan pada upaya mempercepat penyelesaian publikasi.
4. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Keputusan perusahaan untuk segera merilis informasi laba yang tinggi merupakan dorongan

internal yang kuat dan tidak bergantung pada afiliasi auditor yang digunakan.

5. Reputasi KAP tidak terbukti bertindak sebagai pemoderasi dalam pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan berskala besar umumnya telah memiliki infrastruktur dan sistem internal yang tangguh untuk mematuhi tenggat waktu pelaporan secara mandiri tanpa harus mengandalkan intervensi KAP bereputasi tinggi.
6. Reputasi KAP gagal menunjukkan efek moderasi pada hubungan antara komisaris independen dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Fungsi pengawasan dari dewan komisaris independen dan pelaksanaan audit oleh pihak eksternal berjalan secara terpisah dengan tujuan yang sama, yakni memastikan keandalan informasi, alih-alih berfokus pada kecepatan waktu rilis pelaporan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian, antara lain:

1. Penggunaan rasio keuangan dan tata kelola perusahaan tertentu sebagai indikator pengukuran variabel belum sepenuhnya mampu merepresentasikan kondisi perusahaan secara menyeluruh. Kondisi tersebut memungkinkan adanya aspek lain yang tidak tercermin melalui rasio yang digunakan dalam penelitian.

2. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan. Keakuratan dan kelengkapan data sangat bergantung pada kualitas penyajian laporan keuangan yang disusun oleh masing-masing perusahaan.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain, seperti kompleksitas operasi, solvabilitas, dan opini audit, guna meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel tersebut relevan karena karakteristik perusahaan properti yang memiliki banyak entitas anak, struktur pendanaan yang padat modal, serta proses diskusi audit terkait temuan material yang dapat memengaruhi durasi penyelesaian laporan.
2. Penambahan jumlah sampel penelitian juga perlu dipertimbangkan mengingat banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang lebih luas diharapkan mampu meningkatkan representativitas hasil penelitian.
3. Periode pengamatan pada penelitian berikutnya disarankan untuk diperpanjang agar penelitian memiliki cakupan yang lebih luas serta dapat menghasilkan temuan yang lebih relevan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.